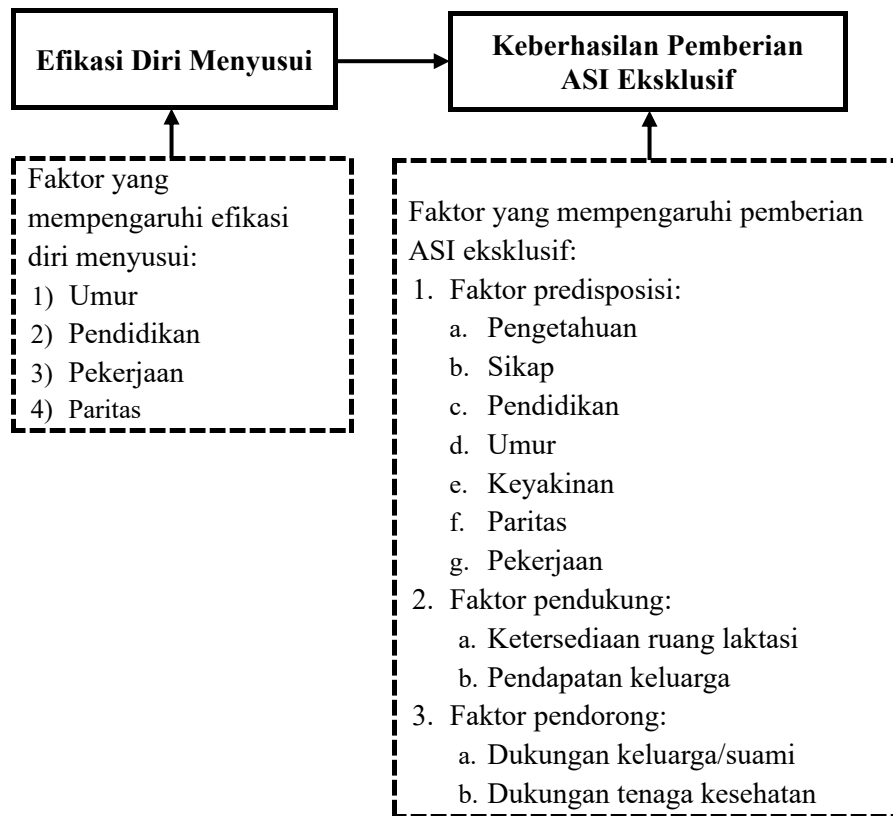


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan struktur yang menggambarkan keterkaitan antara berbagai konsep yang akan diukur atau diamati dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kerangka konsep disusun berdasarkan kajian literatur dan teori yang telah ada. Tujuan utama dari kerangka konsep adalah untuk menyintesis informasi, memberikan arah dalam pelaksanaan penelitian, serta menjadi pedoman dalam proses analisis dan intervensi yang dilakukan (Swarjana, 2023). Dalam penelitian ini disusun kerangka konsep sebagai berikut:



Keterangan:

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

→ : Alur Pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yakni variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

a. Variabel independent (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2023). Variabel bebas pada penelitian ini adalah “Efikasi Diri Menyusui”.

b. Variabel dependent (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2023). Variabel terikat pada penelitian ini adalah “Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif”.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah pemberian definisi terhadap variabel penelitian berdasarkan konsep teori tetapi bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau diuji oleh peneliti (Swarjana, 2023). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Keberhasilan
Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di UPTD Puskesmas II
Denpasar Utara

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Efikasi diri menyusui	Kepercayaan diri yang dimiliki seorang ibu menyusui atas kemampuannya dalam menyusui bayinya	Kuesioner	Ordinal 1. Efikasi diri tinggi ≥ 36 2. Efikasi diri rendah < 36
2	Keberhasilan pemberian ASI eksklusif	Pemberian ASI sejak bayi berusia 0-6 bulan pertama setelah dilahirkan tanpa menambahkan cairan atau makanan lainnya	Kuesioner	Nominal 1. Berhasil (ASI Eksklusif) yaitu responden dengan skor 11 2. Tidak Berhasil (Tidak Eksklusif) yaitu responden dengan skor < 11

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana kebenarannya masih harus diuji melalui uji hipotesis (Swarjana, 2023). Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan

efikasi diri menyusui dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara.